

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa pelatihan konselor sebaya metode bimbingan kelompok sebagai upaya peningkatan kecerdasan spiritual siswa (studi PAR pada siswa PIK-R di MTs Darul Irfan Kota Serang), sebagai berikut:

1. Kegiatan pelaksanaan pelatihan konselor sebaya metode bimbingan kelompok pada siswa di Madrasah Tsanawiyah Darul Irfan Kota Serang mulai dari perencanaan, observasi, pelaksanaan, dan evaluasi. Pelaksanaan kegiatan pelatihan diantaranya sosialisasi dan pendekatan kepada siswa, penyampaian Teori, pelaksanaan pelatihan (praktik konseling).
2. Tingkat kecerdasan spiritual siswa di Madrasah Tsanawiyah Darul Irfan Kota Serang sudah ada peningkatan, bisa dilihat dari keseharian siswa dalam melaksanakan kewajibannya sebagai seorang muslim, memiliki kesadaran dalam mengontrol diri, mampu melaksanakan aturan-aturan yang telah diterapkan di lingkungan sekolah, memiliki kejujuran dalam berkata dan

bertindak, memiliki rasa tanggung jawab yang tinggi terhadap tugas yang diberikan oleh guru, dan mampu menerapkan 5S di lingkungan sekolah.

3. Pelatihan konselor sebaya metode bimbingan kelompok dilaksanakan dengan baik, yang berdampak pada peningkatan kecerdasan spiritual Madrasah Tsanawiyah Darul Irfan Kota Serang. Hal tersebut dilihat dari setelah dilakukan evaluasi yang dibuktikan dengan perilaku keseharian siswa di lingkungan sekolah.

B. Saran

Adapun saran-saran yang dapat peneliti berikan dalam penelitian ini:

1. Kepada pihak MTs Darul Irfan Kota Serang

Agar tetap melaksanakan dan menjalankan pelatihan konselor sebaya dan menjadikan pelatihan sebagai program disekolah guna membantu siswa lain dalam mengatasi masalah yang mereka hadapi.

2. Kepada Guru

Guru harus lebih memberikan motivasi, saran yang membangun dan edukasi kepada peserta didik agar mengurugi perilaku-prilaku yang kurang baik dilingkungan sekolah dan sekitarnya.

3. Kepada Peserta Didik

Pertahankan semangat menuntut ilmunya, lebih berkonsentrasi dalam belajarnya, mempertahankan sikap kerjasama dan saling memotivasi, hormat dan sopan kepada siapapun serta mengurangi bercandanya ketika pelatihan konselor sebaya berlangsung.

4. Kepada Pembaca

Penulisan ini tidak luput dari kesalahan dan kekurangan baik dari segi instrumen dan lain-lainnya yang mengakibatkan kurangnya kesempurnaan dari hasil penelitian ini. Maka dari itu, peneliti selanjutnya yang menggunakan penelitian terkait pelatihan konselor sebaya metode bimbingan kelompok diharapkan melakukan evaluasi siswa untuk mengimplementasikan baik dilingkungan sekolah maupun lingkungan masyarakat karena evaluasi internal